

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang paduan suara *virtual* dapat disimpulkan bahwa seluruh pelaksanaan paduan suara *virtual* merupakan solusi yang tepat untuk melakukan pelayaresponden yang merupakan penyanyi dalam paduan suara NHKBP Yogyakarta memiliki anggapan yang sama bahwasannya paduan suara *virtual* benar dapat menjadi solusi untuk melakukan pelayanan di masa pandemi *Covid-19*. Seluruh lima belas responden berpendapat serupa, begitu juga pimpinan gereja. Pimpinan gereja beranggapan bahwa paduan suara *virtual* ini juga perlu dilakukan. Paduan suara *virtual* bisa menjadi obat kerinduan terhadap jemaat-jemaat atau penyanyi paduan suara gereja untuk berpelayanan, juga menjadi solusi untuk tetap menampilkan eksistensi NHKBP Yogyakarta secara *virtual*.

Paduan suara *virtual* bisa menjadi obat kerinduan terhadap jemaat-jemaat atau penyanyi paduan suara gereja untuk berpelayanan, juga menjadi solusi untuk tetap menampilkan eksistensi NHKBP Yogyakarta secara *virtual*. Kerinduan untuk melakukan pelayanan dapat tersalurkan berdasarkan pendapat dari lima belas responden yang berbeda, dikarenakan melakukan pelayanan. Jangkauan yang dicapai dengan paduan suara *virtual* juga akan bertambah luas. Jika diunggah ke media sosial, banyak orang akan mendengarkannya dan secara tidak langsung penyanyi paduan suara NHKBP telah memberitakan firman Tuhan melalui nyanyian paduan suara.

Taizé Styled Song “Bless the Lord” menurut mayoritas dari lima belas responden yang merupakan penyanyi paduan suara NHBKBP Yogyakarta benar memiliki perasaan tenang dan haru. Beberapa mengatakan musik yang diciptakan oleh nyanyian gaya *Taizé* ringan dan jangkauan suara yang tidak terlalu jauh untuk masing-masing range suara dalam tiap suaranya. Beberapa responden berfokus kepada liriknya yang sangat dalam, benar menggambarkan kebesaran Tuhan. Jika disatukan dalam paduan suara, akan menghasilkan efek yang menenangkan jika didengar, ada juga yang memang belum mengerti *Taizé Styled Song* sehingga belum bisa memaknai isi dari lagu tersebut. Kesulitan yang ditemui saat bernyanyi lagu “*Bless the Lord*” secara *virtual* adalah gangguan suara dari lingkungan sekitar, yang ikut masuk ke dalam proses perekaman video. Hal seperti ini biasanya harus dilakukan di dalam ruangan yang benar tenang untuk meminimalisir suara-suara yang tidak diinginkan untuk masuk ke dalam video saat proses perekaman. Beberapa responden juga menemukan masalah dalam segi harmonisasi. Pada umumnya paduan suara adalah harmoni empat suara berbeda, tetapi harmonisasi tidak dapat dirasakan saat *virtual* paduan suara dilakukan dikarenakan penyanyi berada di tempat yang berbeda-beda dan perekaman hanya dilakukan masing-masing penyanyi juga melalui perangkat masing-masing.

Kelima-belas responden dan juga pendeta yang merupakan pimpinan jemaat setuju bahwa paduan suara *virtual* nantinya dapat menjadi solusi yang berkepanjangan dalam pelayanan dengan format paduan suara di gereja NHBKBP Yogyakarta. Melakukan paduan suara *virtual* tentunya tidak akan melanggar protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk tidak menciptakan

kerumuman di masa pandemi *Covid-19*. Paduan suara *virtual* menjadi wadah yang sangat aman untuk penyanyi-penyanyi paduan suara yang ingin tetap melanjutkan proses kreatif dalam berkarya, dan berpelayanan dalam gereja.

Paduan suara *virtual* juga bisa menjadi untuk melakukan pelayanan sepanjang masa pandemi yang masih belum diketahui kapan berakhirnya. Paduan suara *virtual* juga tidak hanya digunakan untuk pelayanan dibidang tarik suara gereja namun juga bisa berkembang dan bahkan lebih untuk bisa menjadi konten-konten kreatif yang bermanfaat di tengah masyarakat sepanjang masa pandemi.

B. Saran

Berdasarkan respon dari objek penelitian, dikarenakan paduan suara secara *virtual* merupakan solusi yang tepat, pelaksanaan paduan suara *virtual* sebaiknya tetap dilakukan dalam jangka panjang selama masa pandemi *Covid-19*. Selain menjadi wadah bagi penyanyi paduan suara NHKBP untuk tetap melakukan pelayanan, paduan suara *virtual* juga tetap mendekatkan satu sama lain. Paduan suara *virtual* juga tetap mengadakan adanya proses-proses kreatif penyanyi. Untuk proses perekaman, sebaiknya cari tempat yang tidak banyak gangguan suara, seperti di dalam kamar, atau di tempat yang sepi. Hasil audio akan menjadi lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Clement, O. (2003). *Taizé : Mencari Makna Hidup* (6th ed.). Kanisius.
- French, M. K. (2017). Online Music Education : The Fuel Education Virtual Choir Project Organizational Content. *New Music Concept*, 4.
- Gunawan, E. (2013). *Tinjauan terhadap Spiritualitas Taize dan Telaah atas Kemungkinan Mengadopsinya sebagai Pendorong bagi Spiritualitas Injili*.
- Kubicki, J. M. (1999). *Liturgical Music as a Ritual Symbol*. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kRGFWtZdVrcC&oi=fnd&pg=PR11&dq=jacques+berthier+taize&ots=jpHHQ8ujMp&sig=9OKD-eF9eDecEa7b1ZjY3vEioj8&redir_esc=y#v=onepage&q=jacques berthier taize&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kRGFWtZdVrcC&oi=fnd&pg=PR11&dq=jacques+berthier+taize&ots=jpHHQ8ujMp&sig=9OKD-eF9eDecEa7b1ZjY3vEioj8&redir_esc=y#v=onepage&q=jacques%20berthier%20taize&f=false)
- Kurniawan, A. (2015). Viral atau Virtual. Retrieved August 5, 2020, from <https://www.kompasiana.com/cru1s3r/554acb2cf47e618150c5e75f/viral-atau-virtual> website: Kompasiana.com
- Liturgi, T. P. M. (2013). *Menjadi Dirigen III*. Yogyakarta: PML.
- Mutiara, T. S. (2019). *Blending Dalam Paduan Suara Studi Kasus Vocalista Harmonic Choir Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sihotang, E. F. (2019). *Kajian Musik Liturgi Dalam Ibadah Persekutuan Doa Meditatif Kelompok Doa Nyanyian Taize di Sarasvita Faithful Companions of Jesus (FCJ) Centre Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Simanungkalit, N. (2013). *Teknik Vokal Paduan Suara*. Gramedia Pustaka Utama.
- Spink, K. (2005). *A Universal Heart - The Life and Vision of Brother Roger of Taizé*. Chicago: GIA Publications.
- Susetyo, B. (2005). *Kondakting*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

WEBTOGRAFI

- Cambridge Dictionary. (2020). Retrieved August 5, 2020, from <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/learner-english/virtual>
- Castaneda, D. (2018). Let's Distinguish Online From Virtual: It's Time To Stop Calling All Online Interactions "Virtual." Retrieved August 6, 2020, from <https://elearningindustry.com/distinguish-online-from-virtual-time-stop-calling-online-interactions-virtual>
- Dzulfaroh, A. N. (2020). Daftar Wilayah di Indonesia yang Terapkan "Local Lockdown." Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/29/083900665/daftar-wilayah-di-indonesia-yang-terapkan-local-lockdown-?page=all>
- Gary, G. (2016). TED: Menyebarkan Ide Melalui Interneto Title. Retrieved from <http://www.computesta.com/blog/2012/06/ted-menyebarkan-ide-melalui-internet/#.Xz9WGegzbiU>
- GIA Publications, I. (2016). *Jacques Berthier*. Retrieved from http://www.giamusic.com/bios/berthier_jacques.cfm